

**EFIKASI HERBISIDA BERBAHAN AKTIF ATRAZIN DAN MESOTRION  
UNTUK PENGENDALIAN GULMA, DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays  
sacharata* Sturt.)**

**Oleh : Fitria Indah Susanti**

**Dibimbing Oleh : Siwi Hardiastuti Endang Kawuryan dan Abdul Rizal AZ**

**ABSTRAK**

Tanaman jagung manis banyak di tanam di Indonesia karena memiliki kegunaan yaitu sebagai bahan pangan. Budidaya jagung manis di daerah tropis sering mengalami kendala, salah satunya keberadaan gulma yang dapat mengganggu tanaman pokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis herbisida atrazin dan mesotrion yang paling baik untuk mengendalikan gulma dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktor tunggal yaitu dosis herbisida berbahan aktif atrazin dan mesotrion terdiri atas 5 taraf yaitu dosis 0,25 l b.a/ha, 0,5 l b.a/ha, 0,75 l b.a/ha, 1 l b.a/ha dan 1,5 l b.a/ha serta penyiangan mekanis dan kontrol dengan 4 ulangan. Hasil dianalisis menggunakan analisis sidik ragam pada taraf 5% kemudian apabila ada pengaruh nyata maka data diuji lanjut dengan uji BNT (Beda Nyata Terkecil) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi herbisida atrazin dan mesotrion dosis 1,5 l b.a/ha efektif dalam mengendalikan gulma dengan efisiensi pengendalian gulma pada 4 MST antara 87,75% - 97,75%. Dosis herbisida atrazin dan mesotrion 0,25 l b.a/ha mampu memberikan hasil lebih tinggi pada panjang tongkol berkelobot, panjang tongkol tanpa kelobot, bobot tongkol berkelobot, bobot tongkol tanpa kelobot, bobot tongkol berkelobot per petak, dan bobot tongkol berkelobot per hektar.

Kata kunci : Jagung Manis, Dosis, Atrazin, Mesotrion